

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UD.Karunia Subur merupakan perusahaan dagang yang bergerak sebagai *distributor*. Kegiatan perusahaan dagang secara umum yaitu membeli barang dari pihak lain atau *supplier* kemudian menjualnya kembali kepada customer atau outlet-outlet yang dimiliki oleh perusahaan dagang. Karena kegiatan utama suatu perusahaan dagang adalah membeli dan menjual kembali barang dagang ke customer maka persediaan merupakan aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan dagang. Setiap perusahaan pastinya ingin mencapai laba yang maksimal, agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan juga mengembangkan usahanya ke tingkat yang lebih baik dan lebih tinggi.

Persediaan merupakan salah satu unsur paling aktif yang dimiliki oleh perusahaan dagang. Demi kelancaran kegiatan membeli dan menjual kembali persediaan maka perusahaan senantiasa memberi perhatian yang lebih besar pada persediaan barang dagang. Persediaan sangat rentan dengan resiko terjadinya kerusakan dan pencurian. Audit internal bertujuan untuk memantau persediaan dari adanya kesalahan pencatatan keluar masuknya persediaan, sebagai antisipasi untuk memantau persediaan yang hampir *expired* atau *bad stock*, dari pencurian dan juga kemungkinan adanya penyimpangan lainnya yang dapat menyebabkan

jumlah persediaan antara catatan dengan jumlah fisik yang ada digudang terjadi selisih, baik itu selisih lebih maupun selisih kurang. Adanya selisih kurang antara jumlah persediaan di catatan dengan jumlah fisik yang ada di gudang ini akan mengakibatkan perusahaan menderita kerugian. Untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba yang maksimal maka perusahaan perlu mengendalikan kegiatan yang ada dalam perusahaan. Dengan adanya audit internal ini diharapkan mampu mengurangi dan mengantisipasi adanya selisih stok pada persediaan barang dagang yang dimiliki oleh perusahaan.

B. Permasalahan

UD.Karunia Subur Blitar merupakan perusahaan barang dagang yang bergerak sebagai *distributor*. Perusahaan ini mengalami kerugian atas persediaan barang dagang yang cukup material. Hal ini disebabkan karena kurang adanya kontrol yang baik atas persediaan dan juga tidak dijalankannya *stock opname* secara rutin setiap bulannya sehingga kerugian atas persediaan yang diderita perusahaan mencapai nilai yang sangat material yaitu melebihi *budget allowance* atas selisih persediaan. *Allowance* untuk selisih persediaan yang ditetapkan perusahaan sebesar 0,5% dari omset STA (*Sales to Agent*) yaitu pembelian distributor ke *supplier*, sedangkan selisih kurang yang diderita oleh perusahaan sebesar Rp 79.921.220,50.

C. Rumusan Masalah

Sesuai masalah diatas maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana peranan audit internal dalam meminimalkan adanya temuan selisih stok pada persediaan barang dagang di perusahaan UD.Karunia Subur ?”

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana peranan audit internal dalam meminimalkan adanya temuan selisih stok pada persediaan barang dagang di perusahaan UD.Karunia Subur

E. Kegunaan Penelitian

Diharapkan dengan penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai peranan audit internal dalam mengurangi selisih stok pada persediaan perusahaan dagang.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini juga dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan mengenai peranan audit internal untuk mengurangi selisih stok pada persediaan barang dagang.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan penelitian mengenai analisis peranan audit internal selanjutnya.